

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	1	8
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Suara Merdeka	Jateng Pos	Jawa Pos	Media Indonesia	Wawasan
Tribun Jateng	Metro Jateng	Republika	Kompas	Media Online

Wilayah Berita: Kabupaten Kendal

Halaman 5

Bupati Sorot Proyek Pelabuhan

KENDAL - Pembangunan sarana dan prasarana (sarpras) infrastruktur Kantor Pelabuhan Niaga Kendal telah dimulai sejak Agustus lalu. Namun hingga kemarin (22/9) tidak ada aktivitas pekerja yang nampak.

Meski demikian beberapa alat penunjang sudah berada di lokasi dan material proyek juga sudah siap namun tidak ada pekerja. Proyek tersebut dimenangkan oleh CV Wira Karya Sarana (WKS). Nilai Kontraknya sebesar Rp 891 juta dengan waktu pengerjaan hingga Desember mendatang.

Sodik selaku pelaksana proyek dari CV Wira Karya Sarana mengatakan jika para pekerja belum masuk setelah minggu libur. "Para pekerja belum ada

yang masuk karena mereka berasal dari Kabupaten Batang dan kebetulan satu kampung dan mereka ijin untuk tidak masuk hari ini. Saya sudah konfirmasi ke mereka," ujar Sodik.

Ia mengakui sesuai jadwal proyek pembangunan sarpras Pelabuhan Kendal sedianya sudah mulai dikerjakan. Hanya menurut Sodik karena hari pekerja ingin menambah libur, karena dikampung ada acara. "Ya kami maklumi, jadi kami mengalah dengan menuruti," akunya.

Namun demikian hal ini tidak akan mempengaruhi jadwal pengerjaan proyek. Ia memastikan proyek sarpras bisa selesai dengan spesifikasi dan jadwal yang telah ditentukan dalam kontrak kerja. "Meski hari ini

tidak ada aktifitas, tapi tidak akan mempengaruhi jadwal proyek dan dipastikan tepat waktu. Jika tidak maka pekerja akan kami minta lembur," jelasnya.

Kepala Dinas Perhubungan Suharjo saat dikonfirmasi mengatakan akan meminta konfirmasi kenapa tidak ada pekerja yang melakukan aktifitas pekerjaan. "Kami akan memberikan teguran kepada kontraktor. Sebab sedianya mereka harus tetap mengerjakan sesuai kontrak kerja. Jadi tidak ada absen dari pekerjaan, kecuali atas kesepakatan bersama," tandasnya.

Sementara itu Bupati Kendal Mirna Annisa saat dikonfirmasi langsung akan memerintahkan kepada Sekda untuk melakukan pengecekan langsung. "Jangan

bermain dengan proyek-proyek untuk kepentingan rakyat, satu hari tidak ada aktivitas proyek bisa molor, karena semua sudah tersusun jadwalnya," ujar Mirna.

Pihaknya akan memberikan teguran kepada kontraktor agar tidak bermain-main dengan proyek. "Apalagi sampai absen dari pekerjaan," lanjutnya. **(bud/bas)**